

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Limbah merupakan buangan yang dihasilkan oleh suatu proses produksi, baik industri maupun *domestic*. Keberadaan limbah sering dianggap sampah karena diyakini mengganggu lingkungan dan tidak memiliki nilai ekonomis (Arief, 2016). Menurut (Wihardjo & Rahmayanti, 2021), berdasarkan wujud limbah yang dihasilkan, limbah terbagi menjadi tiga kelompok yaitu, limbah padat, limbah cair, dan limbah gas. Salah satu contoh dari limbah padat adalah sisa olahan kayu dari industri mebel. Iriawan (1993) menjelaskan, limbah kayu merupakan sisa bagian dari kayu yang sudah dianggap tidak bernilai ekonomi lagi dalam proses tertentu, pada waktu tertentu dan tempat tertentu yang mungkin masih dapat dimanfaatkan kembali, dengan proses dan waktu yang berbeda. Setiap tahapan proses pengolahan kayu akan menghasilkan limbah kayu dengan berbagai bentuk, ukuran, dan jumlah pemanfaatannya (Purwanto, 2009). Selama ini, sebagian besar limbah kayu digunakan sebagai kayu bakar, terutama limbah kayu yang berbentuk serbuk/ gergajian. Namun pada beberapa industri mebel, limbah tersebut telah diolah menjadi barang-barang yang lebih bernilai, khususnya produk *home accessories*, seperti *frame* cermin, foto, *edu toys*, asbak, *standing lamp* (Prasetya, 2015).

Dari beberapa sumber data yang telah didapatkan, peneliti belum menemukan produk dari olahan material limbah kayu untuk dijadikan media sebagai keperluan fashion khususnya tekstil di Kota Jepara. Oleh karena itu, hal ini menjadi peluang bagi para desainer untuk mengoptimalkan limbah yang dihasilkan oleh industri mebel untuk dijadikan sebagai alat plat cetak *block printing* pada tekstil. *Block printing* merupakan salah satu bagian dari teknik reka latar yang diyakini berasal dari Cina sejak awal abad ke -3, lalu disebarkan ke negara Mesir pada abad ke - 4, dan kemudian menyebar ke beberapa negara Asia dan Eropa (Ganguly & Amrita, 2013).

Dalam pembuatan *block printing*, adapun desain motif yang dibutuhkan. Desain motif tersebut terdiri dari 3 jenis, yaitu desain geometris, desain floral, dan desain

tribal (Ganguly & Amrita, 2013). Desain geometris dan floral telah ditemukan pada motif relief ukir di kompleks Masjid Mantingan Kota Jepara. Relief yang terdapat pada kompleks Masjid Mantingan Jepara merupakan awal mata rantai perkembangan seni ukir di kota Jepara. Relief pada ornamen ini merupakan perpaduan antara corak Hindu, Cina dan Islam yang dipahat menjadi berbagai macam bentuk (Haryadi, 2016). Maziyah, Siti, dkk. (2015) menjelaskan bahwa, secara umum ornamen yang terletak pada kompleks pelataran makam dan Masjid Mantingan dapat dikategorikan dalam tiga jenis. Pertama, ornamen dengan motif flora yang mencakup tumbuhan sulur-suluran atau tumbuhan yang menjalar. Kedua, ornamen dengan motif geometris (*arabesque*) atau biasa disebut dengan istilah motif *slimpetan* (saling bersilangan). Ketiga adalah ornamen dengan motif binatang yang disamarakan, atau biasa disebut dengan *stilir*.

Dari fenomena tersebut, dapat dilihat adanya peluang untuk pemanfaatan limbah kayu industri mebel untuk dijadikan sebagai material alternatif plat cetak pada teknik *block printing* dengan penggunaan *image* motif yang terinspirasi dari relief Masjid Mantingan Jepara. *Output* dari penelitian ini berupa plat cetak alternatif dengan material yang didapat dari pemanfaatan limbah kayu industri mebel, yang kemudian menjadi kebaruan visual untuk hasil pencetakan motif pada lembaran kain. Lembaran kain tersebut, selanjutnya akan diproses kembali untuk dijadikan sebagai material dalam perancangan produk fashion.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah, yaitu:

1. Adanya potensi untuk mengolah limbah kayu industri mebel sebagai plat cetak pada teknik *block printing*.
2. Adanya potensi untuk menggunakan relief masjid mantingan jepara sebagai inspirasi motif pada teknik *block printing*.
3. Adanya potensi pada olahan limbah kayu mebel sebagai alat plat cetak *block printing* dengan inspirasi motif relief ukir Masjid Mantingan Jepara untuk diterapkan pada perancangan produk fashion.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan juga identifikasi masalah, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana cara mengolah limbah kayu industri mebel menjadi bahan baku dalam pembuatan plat cetak teknik *block printing*?
2. Bagaimana relief masjid mantingan jepara dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi motif yang diaplikasikan dengan teknik *block printing* pada material tekstil?
3. Bagaimana olahan limbah kayu mebel sebagai alat plat cetak *block printing* dengan inspirasi motif relief ukir Masjid Mantingan Jepara dapat diterapkan pada perancangan produk fashion?

I.4 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, penulis memiliki batasan masalah dalam beberapa aspek, yaitu:

1. Material
Penulis menggunakan material kayu jati dan kayu mahoni yang didapat dari limbah kayu industri mebel yang terletak di Kota Jepara.
2. Teknik
Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *block printing*, dengan menggunakan teknik pewarnaan *direct coloring*.
3. Motif
Motif yang akan dihasilkan yaitu terinspirasi dari bentuk geometris serta bentuk floral yang terdapat pada relief Masjid Mantingan Jepara.

I.5 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian, yaitu:

1. Mendapatkan cara dalam mengoptimalkan penggunaan limbah kayu mebel untuk dimanfaatkan dalam bidang fashion khususnya teknik *block printing*.
2. Untuk menghasilkan pengembangan motif dari relief ukir Masjid Mantingan Jepara.

3. Untuk membuat terobosan baru dalam mengenalkan motif yang terinspirasi dari relief ukir Masjid Mantingan Jepara untuk diterapkan dalam bentuk produk fashion.

I.6 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dapat melakukan penelitian, yaitu:

1. Memberikan inovasi dalam pengolahan limbah kayu mebel yang mengacu pada alat plat cetak teknik *block printing*.
2. Dapat mengembangkannya serta mengenalkan motif yang terinspirasi dari relief Masjid Mantingan Jepara.
3. Dapat lebih mengenalkan motif relief ukir Masjid Mantingan Jepara kepada masyarakat melalui produk fashion.

I.7 Metode Penelitian

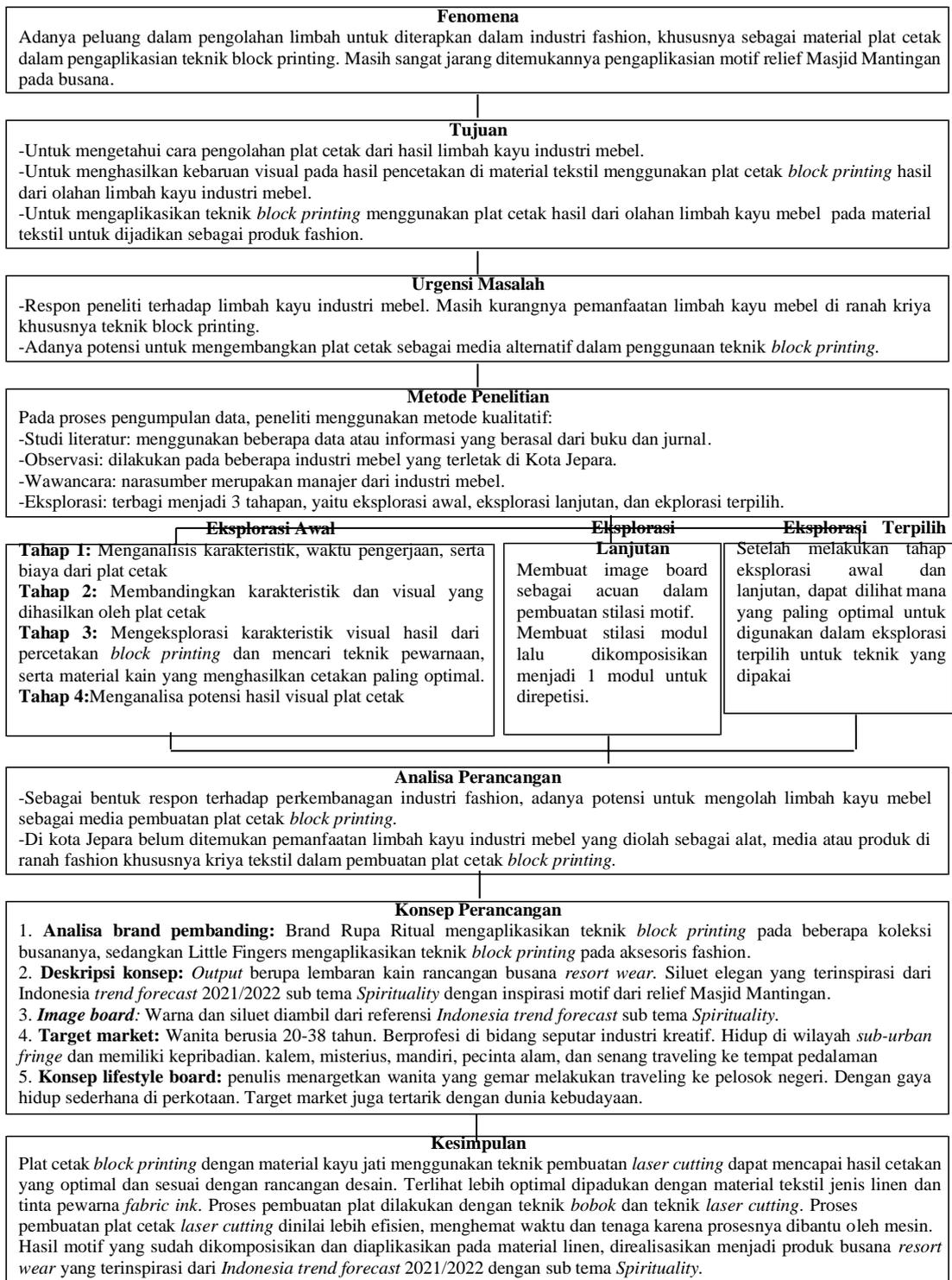
Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis merupakan metode pengumpulan data kualitatif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Mendapatkan data atau informasi melalui jurnal dan juga buku mulai dari pengertian teknik block printing, pemanfaatan kayu mebel, serta ragam hias motif relief Masjid Mantingan Jepara.
2. Observasi
Dilakukan dengan tujuan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan langsung ke beberapa lokasi untuk mengetahui situasi serta melengkapi data penelitian.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan menanyakan langsung kepada narasumber yang terlibat langsung dalam objek penelitian
4. Eksplorasi
Penulis melakukan eksplorasi terhadap material, teknik, serta inspirasi motif yang digunakan agar mengetahui seberapa optimal kah dalam proses penelitian.

I.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep dalam penelitian yang mengacu pada penggambaran *variable* satu dengan yang lainnya dapat terhubung secara detail dan sistematis

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penelitian

Penulisan laporan disusun menjadi beberapa bab, dengan susunan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

BAB ini menjelaskan uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

BAB ini menjelaskan mengenai teknik *block printing* secara lebih mendalam dengan memaparkan aspek-aspek penting yang terkandung dalam *block printing*. Serta menjelaskan mengenai teori yang relevan berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, serta literatur yang menjadi landasan dalam penelitian tersebut.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

BAB ini menjelaskan mengenai pemaparan data primer dan sekunder berupa hasil wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian

BAB IV PROSES PERANCANGAN

BAB ini menjelaskan mengenai hasil pelaksanaan penelitian berupa konsep perancangan, teknik, material, eksplorasi, serta desain perancangan produk yang akan diterapkan dalam visualisasi dari produk akhir.

BAB V HASIL DAN KESIMPULAN

BAB ini menjelaskan mengenai kesimpulan, saran, rekomendasi, serta hasil akhir keseluruhan penelitian.